

INOVASI LITERASI: PLANG EDUKASI BERBASIS INFORMASI LINGKUNGAN UNTUK MENDORONG PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN DI DESA BATANG KUIS PEKAN

Martua Reynhat Sitanggung Gusar^{1*}, Ika Royani Lumban Gaol², Tetty Mayarni Lumban Gaol³, Meilisa Manalu⁴, Sonia Veronika Simangunsong⁵

¹ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

martua.gusar@uhn.ac.id

² Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

ikalumbangaol@gmail.com

³ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

tettylumbangaol@gmail.com

⁴ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

melisa.manalu@gmail.com

⁵ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

sonia.simangunsong@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-04-10

Revised 2025-04-20

Accepted 2025-04-30

ABSTRAK

Literasi menjadi hal yang sangat penting untuk ditingkatkan dalam konteks Pendidikan untuk mengasah dan menguatkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat dalam menginterpretasikan angka dan huruf. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup menjadi isu global yang terus berkembang. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran ini adalah melalui literasi lingkungan, yang memungkinkan masyarakat memahami dan mengadopsi perilaku ramah lingkungan. Namun, masih banyak individu yang kurang memahami dampak dari kebiasaan sehari-hari terhadap lingkungan akibat minimnya akses terhadap informasi edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu dengan adanya plang edukasi serta kegiatan sosialisasi lainnya para warga desa Batang Kuis Pekan dapat memaksimalkan pengelolaan sampah terutama pada sampah yang tidak terurai serta serangkaian kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif ke warga sekitar.

Keywords: Inovasi Literasi, Plang Edukasi, Lingkungan

ABSTRACT

Literacy is very important to improve in the context of education to hone and strengthen people's skills and knowledge in interpreting numbers and letters. Awareness of the importance of protecting the environment is a growing global issue. One way to increase this awareness is through environmental literacy, which allows people to understand and adopt environmentally friendly behavior. However, there are still many individuals who do not understand the impact of daily habits on the environment due to minimal access to educational

information that is interesting and easy to understand. The conclusion that can be drawn from this activity is that with the existence of educational signs and other socialization activities, the residents of Batang Kuis Pekan village can maximize waste management, especially for non-decomposable waste and a series of activities that have been carried out can have a positive impact on local residents.

Keywords: Literacy Innovation; Educational Signs; Environment

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author :

Martua Reynhat Sitanggang Gusar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

martua.gusar@uhn.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat tertentu dalam berbagai kegiatan, tanpa mengharapkan imbalan apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ummah, 2019).

Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup menjadi isu global yang terus berkembang. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran ini adalah melalui literasi lingkungan, yang memungkinkan masyarakat memahami dan mengadopsi perilaku ramah lingkungan. Namun, masih banyak individu yang kurang memahami dampak dari kebiasaan sehari-hari terhadap lingkungan akibat minimnya akses terhadap informasi edukatif yang menarik dan mudah dipahami.

Plang edukasi berbasis informasi lingkungan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan literasi masyarakat (Pandie, 2022). Media ini memungkinkan penyampaian informasi dengan cara yang sederhana namun efektif, sehingga masyarakat dapat memahami dan menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Tarigan, Khuzaini, & Parjilah, 2023).

Konsep ini diharapkan dapat diimplementasikan secara maksimal di Desa Batang Kuis Pekan kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, dengan melibatkan semua elemen desa baik itu, masyarakat, kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa lainnya (Ginting, Arindani, Lubis, & Shella, 2021). Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk menyediakan plang edukasi sebagai sarana informasi yang dapat membantu masyarakat dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan (Sitepu et al., 2022). Oleh karena itu, dilakukanlah program PKM dengan judul "Inovasi literasi: Plang edukasi berbasis Informasi lingkungan untuk mendorong perilaku ramah lingkungan. Meningkatkan literasi lingkungan masyarakat melalui media edukasi yang menarik dan mudah diakses. Mendorong perilaku ramah lingkungan dengan menyediakan informasi yang jelas dan aplikatif. Tujuan Kegiatan Mengembangkan plang edukasi sebagai model media pembelajaran lingkungan yang inovatif. Manfaat Kegiatan Bagi Masyarakat: Memberikan akses terhadap informasi lingkungan yang dapat

meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Bagi Akademisi: Memberikan kontribusi dalam pengembangan model edukasi lingkungan berbasis literasi visual. Bagi Pemerintah atau Instansi Terkait: Mendukung program keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Literasi Lingkungan

Definisi dan Konsep Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan bertindak terhadap isu-isu lingkungan secara bertanggung jawab. Menurut Harini dkk. (2014), penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong sikap ramah lingkungan. Rokhmah & Fauziah (2021) juga menegaskan bahwa sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan mampu meningkatkan literasi lingkungan siswa dan mengembangkan perilaku pro-lingkungan (Prasetya et al., 2019).

Menurut UNESCO (Angriani, S, Amrillah, Imansyah, & Maulana, 2024) literasi lingkungan bukan hanya tentang memahami masalah ekologi, tetapi juga bagaimana individu mampu mengambil keputusan berbasis kesadaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Nadya & Harfiani, 2023). Literasi lingkungan sangat diperlukan untuk membangun kesadaran kolektif yang mendorong masyarakat berperilaku ramah lingkungan (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

Urgensi Literasi Lingkungan dalam Kehidupan Masyarakat

Kurangnya literasi lingkungan menjadi faktor utama dalam meningkatnya berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran air dan udara, perubahan iklim, serta pengelolaan limbah yang buruk (Aswat & Nurmaya G, 2019). Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap masyarakat terhadap lingkungan (Kurniawati, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat literasi lingkungan yang tinggi lebih cenderung memiliki perilaku ramah lingkungan, seperti menghemat energi, memilah sampah, dan menggunakan produk ramah lingkungan (Zain, Rafli, & Setiadi, 2023). Oleh karena itu, pendidikan berbasis literasi lingkungan harus diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di ruang publik (Aswat & Nurmaya G, 2019).

Media Edukasi Berbasis Informasi Lingkungan

1. Peran Media Edukasi dalam Peningkatan Literasi Lingkungan

Media edukasi memainkan peran penting dalam penyebaran informasi lingkungan dan memengaruhi kesadaran masyarakat. Beberapa bentuk media edukasi yang umum digunakan dalam meningkatkan literasi lingkungan antara lain (Apriyanti & Aprianti, 2023):

- a. Buku dan Modul Pembelajaran
- b. Berisi materi yang terstruktur mengenai berbagai aspek lingkungan.
- c. Infografis dan Poster
- d. Menggunakan visualisasi yang menarik untuk menyampaikan pesan singkat dan padat.
- e. Video dan Film Dokumenter
- f. Memberikan pemahaman berbasis visual dan narasi mengenai isu lingkungan.
- g. Papan Informasi dan Plang Edukasi

Berisi pesan-pesan informatif yang mudah diakses oleh masyarakat umum.

Menurut penelitian Sari et al. (Sinabang, Simanjuntak, & Imelda, 2023), penggunaan media berbasis visual, seperti papan edukasi atau plang informasi lingkungan, terbukti meningkatkan pemahaman dan retensi informasi dibandingkan dengan media teks biasa. Oleh karena itu, inovasi dalam desain dan

penyampaian informasi melalui media visual sangat penting untuk meningkatkan efektivitas edukasi lingkungan (Irwan Jayadi et al., 2022).

2. Efektivitas Plang Edukasi dalam Penyebaran Informasi Lingkungan

Plang edukasi (Papan Informasi Lingkungan) adalah salah satu bentuk media edukasi berbasis literasi lingkungan yang dapat digunakan di ruang publik. Plang edukasi berfungsi sebagai sarana komunikasi visual yang menyajikan informasi penting tentang konservasi lingkungan, pengelolaan sampah, dan praktik ramah lingkungan lainnya (Jumrodah et al., 2024).

Penelitian oleh Chawla & Cushing (Pentianasari, Amalia, Martati, & Fithri, 2022) menunjukkan bahwa media edukasi berbasis ruang publik lebih efektif dalam mengubah perilaku masyarakat dibandingkan dengan kampanye berbasis media digital. Ini karena media fisik, seperti plang edukasi, dapat diakses kapan saja dan memberikan dampak visual yang lebih nyata.

Ciri-ciri utama Plang edukasi yang efektif adalah:

- a. Menampilkan informasi yang singkat, jelas, dan berbasis bukti ilmiah.
- b. Menggunakan desain visual yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia.
- c. Ditempatkan di lokasi yang strategis dan sering dikunjungi oleh masyarakat.
- d. Dilengkapi dengan ajakan untuk bertindak (call to action) yang mendorong perilaku ramah lingkungan.

Perilaku Ramah Lingkungan

1. Definisi dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan

Perilaku ramah lingkungan didefinisikan sebagai tindakan individu yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti menghemat air dan energi, mengurangi penggunaan plastik, serta aktif dalam kegiatan daur ulang (Iskandar., 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ramah lingkungan meliputi:

1) Pengetahuan dan Kesadaran

Semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap isu lingkungan, semakin besar kemungkinan mereka untuk berperilaku ramah lingkungan (Kristyowati & Purwanto, 2019)

2) Norma Sosial

Lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman, berperan dalam membentuk kebiasaan pro-lingkungan (Fauziah, 2022).

3) Fasilitas dan Infrastruktur

Ketersediaan sarana, seperti tempat sampah terpilah atau transportasi ramah lingkungan, dapat mendorong masyarakat untuk berperilaku lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Puspitaningrum & Indrawati, 2023)

4) Motivasi dan Kebiasaan

Individu yang memiliki motivasi internal cenderung lebih konsisten dalam menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dibandingkan mereka yang hanya sekadar mengikuti tren (Aditya Dharma, 2019).

2. Strategi untuk Mendorong Perilaku Ramah Lingkungan

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam praktik ramah lingkungan, diperlukan pendekatan berbasis edukasi dan aksi nyata. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1) Edukasi Berbasis Informasi

Menyediakan sumber informasi yang kredibel dan mudah diakses, seperti Plang edukasi.

2) Kampanye Kesadaran Lingkungan

Melalui media sosial, seminar, dan kegiatan komunitas.

3) Penguatan Norma Sosial

Mendorong kebiasaan positif dengan memberikan contoh dari tokoh masyarakat atau influencer lingkungan.

4) Penyediaan Infrastruktur yang Mendukung

Seperti tempat sampah terpilah, bank sampah, atau fasilitas pengisian ulang air minum.

5) Pemberian Insentif dan Penghargaan

Memberikan apresiasi kepada individu atau kelompok yang aktif dalam kegiatan ramah lingkungan.

3. Peran Literasi dan Media Edukasi dalam Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan

Literasi lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan sikap seseorang terhadap lingkungan. Berdasarkan teori Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh niat dan persepsi mereka terhadap konsekuensi suatu tindakan. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat melalui media edukasi, diharapkan mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menjaga kelestarian lingkungan (Saputra, Nisa, & Jiwandono, 2022).

Literasi lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan sikap seseorang terhadap lingkungan. Penelitian oleh Hidayati dkk. (Zogara, Dewi, & Juniayanti, 2021) menunjukkan bahwa peningkatan literasi lingkungan mampu mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam masyarakat. Selain itu, media edukasi seperti Plang edukasi yang mengedepankan informasi visual terbukti efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan dan mengubah perilaku masyarakat (Pratiwi, 2021). Oleh karena itu, pengembangan media edukasi berbasis literasi lingkungan dapat menjadi strategi yang efektif untuk memengaruhi perilaku ramah lingkungan dalam masyarakat (Rahmi, 2022).

2. METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat “Inovasi literasi: Plang edukasi berbasis Informasi lingkungan untuk mendorong perilaku ramah lingkungan” dilaksanakan pada: Kegiatan Pengabdian ini telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Februari 2025

Pukul : 10.00 s/d Selesai

Tempat : Desa Batang Kuis Pekan

Sasaran : Masyarakat desa Batang Kuis Pekan

Metode Kegiatan

Tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Batang Kuis, yaitu dimulai dengan tahapan survei, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyusunan laporan (Rozak, Fathurrochman, & Ristianti, 2018).

1. Tahapan Survei

Pada tanggal 09 Januari 2025 mahasiswa dalam satu tim mengadakan survey ke desa Batang Kuis Pekan, yang dimana keadaan desanya ditemukan tumpukan sampah di pinggir jalan.

2. Tahapan Persiapan

Pada tanggal 20 Januari 2025 mahasiswa melakukan pengantaran surat izin pelaksanaan PKM kepada Pihak desa Batang Kuis Pekan, pada tahapan persiapan seluruh anggota tim bertanggung jawab

untuk kegiatan PKM seperti pembuatan spanduk dan membantu desa yang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan PKM akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2025. Adapun pelaksanaan PKM ini kami tujukan kepada masyarakat di desa Batang Kuis Pekan untuk membangun masyarakat yang peduli dengan lingkungan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan merupakan tahapan penulisan laporan dalam pelaksanaan kegiatan PKM, mulai dari melakukan kegiatan survey dan nantinya

sampai pada kegiatan penarikan mahasiswa PKM. Laporan memuat semua kegiatan PKM dan dokumentasi pendukung kegiatan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah pelaksanaan rumah belajar (rubel) untuk anak TK-SD, kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan kantor desa, kegiatan administrasi di kantor desa serta adanya plang berisi informasi lingkungan di desa Batang Kuis Pekan dan kegiatan lainnya dapat terlaksana dengan baik sesuai target yang diharapkan (Nasution, Sabila, Siregar, Aulia, & Sit, 2024).

Pembahasan

Kegiatan PkM yang dilakukan di desa Batang Kuis Pekan yang dimulai dari tanggal 06 Februari – 28 Februari 2025 terlaksana dengan baik.

1. Rumah Belajar (RuBel).

Kegiatan rubel yang dilakukan di desa Batang Kuis Pekan memfokuskan pada pembelajaran tambahan bagi anak TK-SD. Kegiatan ini dilakukan di posko dimulai pada tanggal 14 Februari – 24 Februari 2025 yang dimulai pada pukul 14:00 – 16:00 WIB. Kegiatan ini memfokuskan pada pembelajaran matematika dan bahasa Indonesia beserta mempelajari mengenai lingkungan. Siswa-siswa tampak antusias dan memahami materi yang dipaparkan pada kegiatan ini (Santoso & Rusmawati, 2019).



Gambar 1. Kegiatan Les Belajar

2. Kegiatan Gotong Royong.

Kegiatan gotong royong dilakukan bersama dengan aparat desa beserta dengan warga sekitar untuk membersihkan lingkungan sekitar kantor desa. Kegiatan gotong royong ini berfokus pada pemilahan sampah organik dan anorganik di kantor desa.



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong

3. Kegiatan Administrasi Kantor Desa.

Kegiatan administrasi kantor desa yang dilakukan di desa meliputi serangkaian perekaman data penduduk masyarakat Batang Kuis untuk kepentingan program desa.



Gambar 3. Kegiatan Administrasi Kantor Desa.

4. Plang Informasi Lingkungan

Plang informasi lingkungan yang dibuat di desa Batang Kuis Pekan berisi informasi lingkungan yang berfokus pada mengenai sampah tidak terurai. Plang ini menjelaskan berapa lama berbagai jenis sampah terurai di alam seperti sampah plastik, botol minum, styrofoam, kaleng minuman, puntung rokok dan sebagainya. Plang ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di desa Batang Kuis Pekan dalam menjaga kebersihan lingkungan serta dalam mengelola sampah.



Gambar 4. Plang Informasi Lingkungan

5. Kegiatan Lainnya.

Adapun kegiatan lainnya yang dilakukan meliputi berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang dilakukan sekali dalam sebulan, mendatangi rumah warga untuk menjelaskan mengenai kegiatan rubel

dan mengajar warga sekitar agar berpartisipasi dalam sosialisasi plang edukasi yang dibuat di desa Batang Kuis Pekan.



Gambar 5. Kegiatan Rubel Terakhir

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu dengan adanya plang edukasi serta kegiatan sosialisasi lainnya para warga desa Batang Kuis Pekan dapat memaksimalkan pengelolaan sampah terutama pada sampah yang tidak terurai serta serangkaian kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif ke warga sekitar. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di desa Batang Kuis Pekan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga lingkungan terutama pengelolaan sampah di desa. Dengan adanya plang edukasi serta kegiatan kebersihan lainnya diharapkan Batang Kuis Pekan menjadi desa yang unggul dalam kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>
- Angriani, A. D., S, K. N. A., Amrillah, N. A., Imansyah, R. T., & Maulana, M. I. (2024). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Pisa Berdasarkan Self-Efficacy*. (36), 517–526.
- Apriyanti, S., & Aprianti, E. (2023). Dampak Penyelenggaraan Aktivitas Baca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4), 399–407.
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar Pada Bidang Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2606–2615. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422>
- Ginting, R. V. B., Arindani, D., Lubis, C. M. W., & Shella, A. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Pasopati*, Vol 3, Bll 118–122.
- Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, ... Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimibingan Belajar Dengan Metode Pembelajaran Aksi (Aktif, Kreatif, Santai Dan Inovatif) Di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(1), 58–63.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.V5i1.1289>

- Jumrodah, J., Oktaviany, M., Amelia Safitri, D., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung Di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak Di Desa Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.V5i2.3201>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.V9.I2.P183-191>
- Kurniawati, D. (2023). *Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Pkk Polagan Galis Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Nadya, N. N., & Harfiani, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Anak Usia 5-8 Tahun Dengan Menggunakan Strategi Belajar Seraya Bermain. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 853–864.
- Nasution, D. A., Sabila, K., Siregar, R. M., Aulia, P., & Sit, M. (2024). Membangun Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Interaksi Di Tk Al-Kausar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/jpppaud.V11i1.25998>
- Pandie, R. D. Y. (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5995–6002.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Pgsd*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.V8i1.2958>
- Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin Kkndik*, 1(1), 30–34.
- Puspitaningrum, D., & Indrawati, T. (2023). Desain Model Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini Berbasis Literasi Humanis (Early Childhood Language Learning Design Based On Humanist Literacy). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 13(2), 362. <https://doi.org/10.20527/jbsp.V13i2.16976>
- Rahmi, F. (2022). Program Pendampingan Kegiatan Kompetisi Sains Madrasah Bidang Matematika Terintegrasi Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *The 4th International Conference On University Community Engagement (Icon-Uce 2022)*, 4, 256–261.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Joeai: Journal Of Education And Instruction*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.V1i1.183>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jab.V2i02.7>
- Saputra, H., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Ntb Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.V4i2.1684>
- Sinabang, E., Simanjuntak, S. D., & Imelda. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis masalah

- Untuk Meningkatkan Kemampuanliterasi Numerasi Matematis Siswasmp Negeri 30 Medan. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 55.
- Sitepu, C., Panjaitan, S., Situmorang, A. S., Manik, E., Hutauruk, A., Gultom, S., ... Mrazek, D. (2022). Menggiatkan Literasi Matematika Di Smp Hkbp Sidorame Medan Bersama Mahasiswa Dari Republik Ceko. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(7), 2666–2672.
- Tarigan, E. C. B., Khuzaini, N., & Parjilah, P. (2023). Telaah Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Benime Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Seminalu*, 1(1), 245–251. <https://doi.org/https://Prosiding.Unipar.Ac.Id/Index.Php/Seminalu/Article/View/32>
- Ummah, M. S. (2019). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital Di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding Of Biology Education*, 3(1), 26–31.
- Zain, M. Y., Rafli, Z., & Setiadi, S. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Teori Dan Apresiasi Sastra Bagi Mahasiswa Pgsd Berlandaskan Literasi Budaya. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 67. <https://doi.org/10.31000/Lgrm.V12i1.8127>
- Zogara, M. E., Dewi, I. G. A. P., & Juniayanti, D. (2021). Pengembangan Buku Cerita Anak Bernuansa Budaya Lokal Subtema Manusia Dan Lingkungan K13 Kelas V Sd. *Widyasrama*, 32(2), 8–22.